



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Juli 2018

Halaman: 10

KISRUH PPDB

Belasan Warga Pandeyan Masih Protes

UMBULHARJO—Hari pertama sekolah, sejumlah warga Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo masih memprotes sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2018 di wilayah Jogja.

Salsabila Annisa Azmi
salsabila@harianjogja.com

Mereka masih mengharapkan sisa kursi di SMP favorit Kota Jogja bisa diisi oleh anak mereka yang kini sudah bersekolah di sekolah swasta. Mereka khawatir jika kursi kosong tersebut diisi oleh siswa dari luar Kota Jogja yang sengaja migrasi setelah penerimaan.

Salah satu warga RW 02

Warga Pandeyan menganggap anak-anak mereka adalah korban *blankspot*.

Praktik jual beli kursi kosong dikhawatirkan terjadi di sisa kursi yang ada.

Pandeyan, Umbulharjo Septiana Dewi mengatakan anaknya merupakan korban *blankspot*. Sekolah terdekat menurut zonasi adalah SMP Negeri 9 Jogja yang berada di Kotagede. Namun pada saat PPDB 2018, sekolah tersebut ternyata sudah penuh oleh siswa yang rumahnya berada pada radius hingga 600 meter.

"Pertanyaan saya, sejak awal kan pemerintah sudah tahu kalau Umbulharjo itu termasuk *blankspot*, kok dibiarkan hingga sekarang? Lalu itu masih ada kursi kosong di beberapa SMP favorit, ada juga banyak di SMP Negeri 5

Jogja kok tidak diperuntukkan bagi korban *blankspot* saja?" kata Septiana, Senin (16/7).

Dia mengatakan saat ini warga Pandeyan khawatir apabila kursi kosong tersebut nantinya diperjualbelikan. Padahal anak-anak mereka terpaksa bersekolah di sekolah swasta lantaran masuk dalam *blankspot*.

Selama proses PPDB 2018 berlangsung, dia melihat beberapa instansi menyarankan orang tua siswa untuk mengakali sistem. Para orang tua yang anaknya tidak diterima di sekolah negeri, diminta untuk mendaftar ke sekolah yang ada di kabupaten. "Katanya biar nanti bisa migrasi setelah beberapa hari masuk sekolah, lalu ini kami yang anaknya korban *blankspot* bagaimana?" kata Septiana.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana mengatakan informasi yang beredar soal tersisanya kursi di sekolah

favorit adalah info yang tidak benar. Edy mengatakan saat ini hanya tersisa dua kursi di SMP Negeri 5 Jogja, sedangkan warga Pandeyan yang memprotes hasil PPDB 2018 tercatat ada sekitar 14 orang.

Tetapi untuk memberikan sisa kursi tersebut kepada siswa yang saat ini telah menempati sekolah baru, dia mengaku tak memiliki dasar hukum yang kuat. "Memang yang di Pandeyan itu sedang saya pelajari. Kalau di SMP Negeri 9 Jogja itu masih mungkin kursi kosong ditempati, tetapi ya saya tidak bisa sembarangan. Nanti satu saya beri, lainnya minta juga *gimana*!" kata Edy.

Soal instansi yang mengajak masyarakat untuk mencurangi sistem, Edy menjamini orang itu bukan dari Dinas Pendidikan Kota Jogja. "Tidak mungkin ada migrasi seperti yang dimaksud warga. Ya harus tunggu tahun depan saat rapor sudah ada."

APA ITU BLANK SPOT

Kecamatan yang di dalamnya tidak terdapat satu pun sekolah negeri.

Penyebab Munculnya Blank Spot

1. Daya tampung SMP jauh lebih sedikit ketimbang SD.
2. Persebaran SMP tidak merata.
3. Sistem zonasi yang memprioritaskan siswa dekat sekolah

Beberapa Wilayah Blank Spot di Jogja

1. Kecamatan Wirobrajan.
2. Kecamatan Ngampilan.
3. Kecamatan Pakualaman.
4. Kecamatan Mertajunan.

ditulis dari berbagai sumber

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Plt. Kepala Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005